



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 Agustus 2023

Halaman: 1



BERKELILING: Pj Walikota Yogyakarta Singgih saat melakukan Gowes Sambang Kampung ke Kemantren Ngampilan, belum lama ini.

Gali Potensi Wilayah lewat Gowes Sambang Kampung

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan Gowes Sambang Kampung di Kemantren Ngampilan, belum lama ini. Kegiatan itu dilakukan untuk melihat potensi wilayah dalam meningkatkan perekonomian, partisipasi, dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi berbagai masalah.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo berpesan, setiap warga di kampung harus memiliki kepekaan dalam melaksanakan program pembangunan prioritas. Hal tersebut dilakukan un-

tuk membantu menyelesaikan persoalan yang terjadi Kota Yogyakarta.

"Ada tiga program prioritas Kota Yogyakarta saat ini, yaitu *stunting*, kemiskinan, dan persoalan sampah. Setelah kami tinjau, di Ngampilan ini luar biasa, banyak potensi ekonomi yang dimiliki. Mulai dari bakpia pathuk, batik, produk dari pengrajin gamelan, hingga kegiatan seni budaya," ujarnya.

Singgih menambahkan, potensi ekonomi tersebut dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Juga akan berdampak pada penurunan angka *stunting*,

karena warganya secara ekonomi dan kemampuan dapat memberikan gizi dan pengasuhan terbaik untuk anak. Terlebih, pada Juli kemarin Kota Yogyakarta mendapat penghargaan untuk penurunan angka *stunting* terbaik di DIY.

"Hal ini menunjukkan masyarakat bersama pemerintah dapat berkomitmen untuk terlibat secara aktif dalam pemberian gizi dan pola asuh terbaik. Juga menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan hidup bersih," terangnya.

Dirinya menjelaskan, terkait pengelolaan sampah dan kebersihan

lingkungan, warga di Ngampilan sudah mulai mengelola sampah organik dengan ember atau pengalangan tumpuk. Bank sampah yang ada juga terus aktif mengelola sampah.

"Warga di Ngampilan sudah mulai mengolah sampah organik berbasis rumah tangga. Selain ember dan galon tumpuk, ada juga losida dan biolos. Yaitu gabungan antara lubang biopori dan losida, yang nantinya hasil dari pengolahan sampah organik itu kan bisa jadi pupuk dan dapat dimanfaatkan untuk perantaraan," tambahnya.

Sementara itu, Mantri Pamong

Praja Kemantren Ngampilan, Endah Dwi Dinyastuti mengungkapkan, wilayahnya terkenal sebagai sentra bakpia. Sehingga pada peringatan HUT Kota Yogyakarta setiap tahunnya, ada gelaran Bakpia Day di Kemantren Ngampilan.

"Nantinya di Bakpia Day semua potensi dan pelaku usaha bakpia, menampilkan dengan gunungan yang akan dibawa keliling kampung. Kemudian diperebutkan warga. Selain untuk terus mengangkat sentra bakpia, juga agar masyarakat makin guyub dan rukun," demikian kata dia. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005